



# LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

## UPAYA DINAS PARIWISATA SENI DAN BUDAYA KABUPATEN BONDOWOSO DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA KABUPATEN BONDOWOSO

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar  
Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember



Oleh :

**AHMAD MASRONI WIJAYA**

NIM. 960103101079

|                          |                      |       |
|--------------------------|----------------------|-------|
| Asa:                     | Hadiah               | Klass |
| Terima Tgl : 17 APR 2002 | <del>Pembelian</del> | 338.4 |
| No. Induk : 0671         |                      | wij   |
| KLASIR / PENYALIN:       | SRS                  | M     |

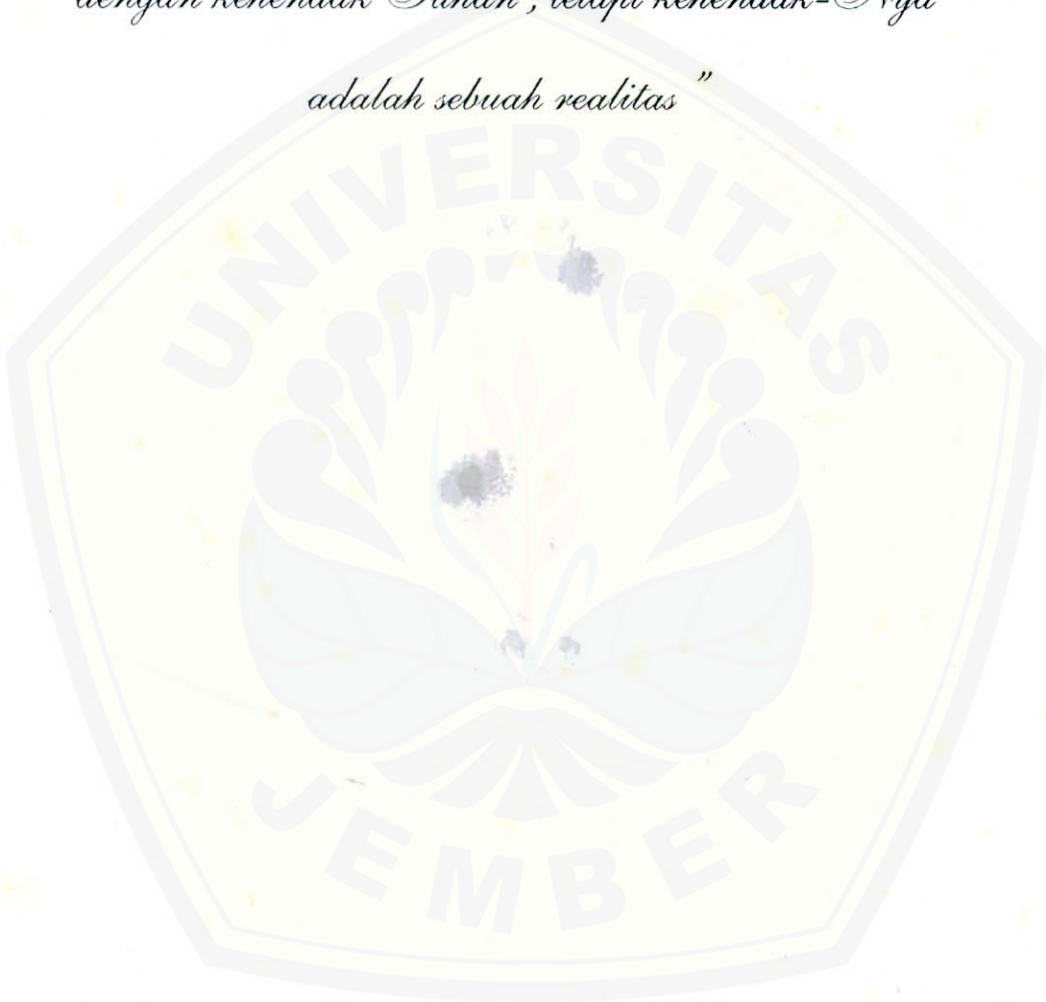
S

e.1

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2001

MOTTO

*“Kehendak manusia tidak selalu sama  
dengan kehendak Tuhan, tetapi kehendak-Nya  
adalah sebuah realitas”*



**PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Umi tercinta

Keluarga besar yang tersayang

Kanda Amri sekeluarga atas dukungan moralnya

“ My Great Inspiration ” yang selalu menemani di setiap langkahku

Sahabat – sahabat yang tetap setia menemaniku dengan ketulusan jiwanya



**PENGESAHAN**

Pengawas / Penanggung Jawab



Drs. Sulaiman

NIP. 010 056 826

Dosen Pembimbing

Drs. Sukarno, M. Litt

NIP. 131 832 316

Ketua Program DIII Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA

NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto

NIP. 130 368 790



## KATA PENGANTAR

Patutlah kiranya penulis memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata ini sebagai persyaratan akademis untuk menyelesaikan kuliah pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. H. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA, Ketua Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember ;
3. Bapak Drs. Sukarno M..Litt, Dosen Pembimbing ;
4. Dra. Dina Dyah K, MA , Dosen Wali ;
5. Drs. Sulaiman, Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso ;
6. Ir. Sukarman, Pembimbing di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso ;
7. Karyawan dan Karyawati Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso ;
8. Karyawan dan Karyawati Fakultas Sastra Universitas Jember

Mudah – mudahan amal baik dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, selalu mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya, dan tiada kata – kata yang mulia yang patut penulis sampaikan kecuali mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Laporan Praktek Kerja Nyata ini jauh dari sempurna, untuk itu atas segala kekurangannya penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, untuk menutupi kekurangan yang ada.

Akhirul kalam, semoga jerih payah dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berminat dan memerlukannya.

Jember, Juni 2001

Penulis



**DAFTAR ISI**

|   |     |
|---|-----|
| MOTTO .....   | i   |
| PERSEMBAHAN .....   | ii  |
| PENGESAHAN .....  | iii |
| KATA PENGATAR .....   | iv  |
| DAFTAR ISI .....  | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1   |
| 1.2 Identitas Masalah .....   | 3   |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat PKN .....  | 4   |
| 1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....  | 4   |
| 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....   | 4   |
| 1.4 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....  | 5   |
| 1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata .....  | 5   |
| 1.6 Sistem Pengawasan dan Tanggung Jawab .....  | 6   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....   | 7   |
| 2.1. Dasar Pemikiran .....  | 7   |
| 2.2. Pengertian Pariwisata, Wisata, Wisatawan, Kepariwisataan,<br>Produk Wisata, Kota Obyek dan Daya Tarik Wisata ..... | 8   |
| 2.2.1 Pengertian Pariwisata .....   | 8   |
| 2.2.2 Pengertian Wisata .....   | 9   |
| 2.2.3 Pengertian Wisatawan .....  | 10  |
| 2.2.4 Pengertian Kepariwisataan .....   | 11  |
| 2.2.5 Pengertian Produk Wisata .....  | 11  |
| 2.2.6 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata .....  | 12  |
| 2.3 Komponen Pariwisata dan Manfaat Pengembangan Pariwisata ...   | 12  |
| 2.3.1 Komponen Pariwisata .....   | 12  |
| 2.3.2 Manfaat Pengembangan Pariwisata .....   | 13  |



|   |    |
|---|----|
| 2.3.2.1 Manfaat Ekonomi.....  | 14 |
| 2.3.2.2 Manfaat Sosial Budaya .....   | 14 |
| 2.3.2.3 Manfaat Berbangsa dan Bernegara .....   | 14 |
| 2.3.2.4 Manfaat bagi Lingkungan .....   | 15 |
| 2.4 Sapta Pesona .....  | 15 |
| 2.4.1 Aman.....   | 15 |
| 2.4.2 Tertib.....   | 16 |
| 2.4.3 Bersih .....  | 16 |
| 2.4.4 Sejuk.....  | 17 |
| 2.4.5 Indah .....   | 17 |
| 2.4.6 Ramah Tamah .....   | 17 |
| 2.4.7 Kenangan.....   | 18 |
| BAB III GAMBARAN UMUM .....   | 19 |
| 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso.....  | 19 |
| 3.2 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Seni<br>dan Budaya.....                                 | 20 |
| 3.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya<br>Kabupaten Bondowoso .....              | 22 |
| 3.3.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya<br>Kabupaten Bondowoso .....                           | 22 |
| 3.3.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya<br>Kabupaten Bondowoso .....                    | 22 |
| 3.4 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya<br>Kabupaten Bondowoso .....                    | 23 |
| 3.5 Tata Kerja Kantor dinas Pariwisata Seni dan Budaya<br>Kabupaten Bondowoso .....                     | 29 |
| 3.6 Gambaran Umum obyek dan Daya Tarik Wisata<br>Serta Sarana dan Prasarana di Kabupaten Bondowoso..... | 30 |



|  |    |
|--|----|
| BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....   | 38 |
| 4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....  | 38 |
| 4.2 Upaya Pengembangan Pariwisata Kabupaten Bondowoso.....                                     | 39 |
| 4.2.1 Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan<br>Obyek Wisata Air Terjun Tancak kembar ..... | 39 |
| 4.2.2 Pengembangan Fasilitas Obyek wisata Alam Tasnan.....                                     | 42 |
| BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....  | 47 |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 47 |
| 5.2 Saran .....  | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA   |    |
| DAFTAR LAMPIRAN  |    |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada posisi silang jalur perdagangan dunia. Secara geografis, Indonesia yang diapit oleh dua benua ( Asia dan Australia) dan dua samudra (Hindia dan Pasific), terletak pada  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia mempunyai iklim tropis dan kaya dengan potensi alam yang bisa dijadikan obyek dan produk wisata.

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu bagian wilayah propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, terletak di bagian timur yang termasuk pada Wilayah Kerja Pembantu Gubernur Wilayah VII di Jember, mempunyai daerah pegunungan dan dataran tinggi yang subur serta menyimpan potensi alam yang indah. Obyek wisata yang ada pada Kabupaten Bondowoso di antaranya : Pemandangan Air Panas Blawan, Taman Nasional Kawah Ijen, Air Terjun Blawan, Kawah Wurung, Pemandangan Arak-arak, Wisata perkebunan Kopi Arabica, serta kebudayaan masyarakatnya yaitu Singo Ulung, Keseniaan Kentrung, dan Komantan Soddu'. Selain itu ada beberapa obyek wisata yang masih dalam proses penelitian dan merupakan peninggalan sejarah yaitu : Dolmen, Batu Kenong, Batu Arca, dan Sarkopage.

Pengembangan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara dari penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan potensi kepariwisataan nasional.



Berkembangnya pariwisata akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena dengan tumbuhnya negara-negara industri baru akan sejalan dengan kebutuhan untuk rekreasi.

Memasuki abad III, akan semakin jelas bahwa industri pariwisata tidak saja penting dari sudut perkembangan ekonomi daerah -- karena memberikan kontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerahnya -- tetapi juga menjadi ajang dan sarana promosi bangsa dan negara karena akan meningkatkan kredibilitasnya, sehingga industri pariwisata akan berkembang lebih baik.

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso yang berfungsi menangani bidang pariwisata, kesenian dan kebudayaan di Kabupaten Bondowoso mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan kepariwisataan, kesenian dan kebudayaan masyarakat Kabupaten Bondowoso. Seiring dengan diberlakukannya undang-undang otonomi daerah no 9 tahun 1999 per 1 Januari 2001, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso melakukan restrukturisasi peran dan revitalisasi program yang mengarah pada peningkatan kuantitas dan kualitas pariwisata Kabupaten Bondowoso. Untuk mencapai pelaksanaan program tersebut, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupateen Bondowoso akan lebih serius berupaya untuk mengembangkan potensi obyek dan produk wisata daerah Kabupaten Bondowoso.

Pengembangan Kepariwisataan di Kabupaten Bondowoso diupayakan untuk mendukung program pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sektor pariwisata. Hal-hal yang perlu dikembangkan berkenaan dengan kepariwisataan di Kabupaten Bondowoso di antaranya : obyek wisata, sarana penginapan, sarana transportasi serta media informasi dan komunikasi. Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana tersebut, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso perlu melakukan upaya-upaya yang akan dipaparkan dalam penulisan laporan ini.

Sesuai dengan program studi dan beberapa mata kuliah yang penulis tempuh mempunyai peranan penting dalam dunia kepariwisataan, khususnya dalam hal pengetahuan kepariwisataan baik pengenalan terhadap obyek dan produk wisata, cara pengelolaan dan pengembangan maupun pemasarannya dengan cara penyampaian informasi melalui media komunikasi dan media cetak.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini diprioritaskan pada masalah upaya – upaya Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Bondowoso dalam mengembangkan pariwisata Kabupaten Bondowoso.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Peningkatan kualitas dan kuantitas obyek dan produk wisata sangat mendukung bagi keberhasilan kunjungan wisatawan baik wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara. Kunjungan para wisatawan akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. Bertitik tolak dari uraian tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana keadaan wisata Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung obyek wisata di Kabupaten Bondowoso?
3. Apa upaya yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso untuk mengembangkan kepariwisataan di Kabupaten Bondowoso?



## 1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata yang dilakukan mahasiswa program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember mempunyai tujuan dan manfaat. Masing-masing tujuan dan manfaat Praktek Kerja Nyata dapat dijabarkan sebagai berikut.

### 1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Ada beberapa tujuan Praktek Kerja Nyata yang dilakukan :

1. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah,
2. Untuk mendapatkan informasi tentang bidang kegiatan dari kantor tempat Praktek Kerja Nyata,
3. Untuk memperoleh pengetahuan yang tidak diperoleh di bangku kuliah,
4. Agar mahasiswa mampu beradaptasi dan diterima di masyarakat,
5. Salah satu tugas Fakultas Sastra D III Bahasa Inggris untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Manfaat Praktek kerja Nyata yang dilakukan di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membangun dan meningkatkan pola pikir, pola sikap dan ketrampilan penulis,
2. Sebagai pembandingan antara teori yang diperoleh dan praktek di lapangan,
3. Agar dapat membuat rencana yang baik untuk meraih masa depan yang diharapkan,
4. Dapat memberikan gambaran arti profesional secara substantif,
5. Untuk mengetahui dunia kerja dan memperoleh pengalaman kerja,
6. Sebagai bahan penyusunan laporan.

#### 1.4 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang menentukan adalah mahasiswa sendiri dengan persetujuan Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang bertempat di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, jalan A. Yani no. 64 Bondowoso 68214, telp. ( 0332 ) 421475.

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama 240 jam, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Fakultas Sastra Universitas Jember berdasarkan perhitungan jam kerja efektif, dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 9 Maret 2001. Masa 240 jam ini dipandang cukup sesuai untuk memahami dan mendalami bidang kerja yang dipilih.

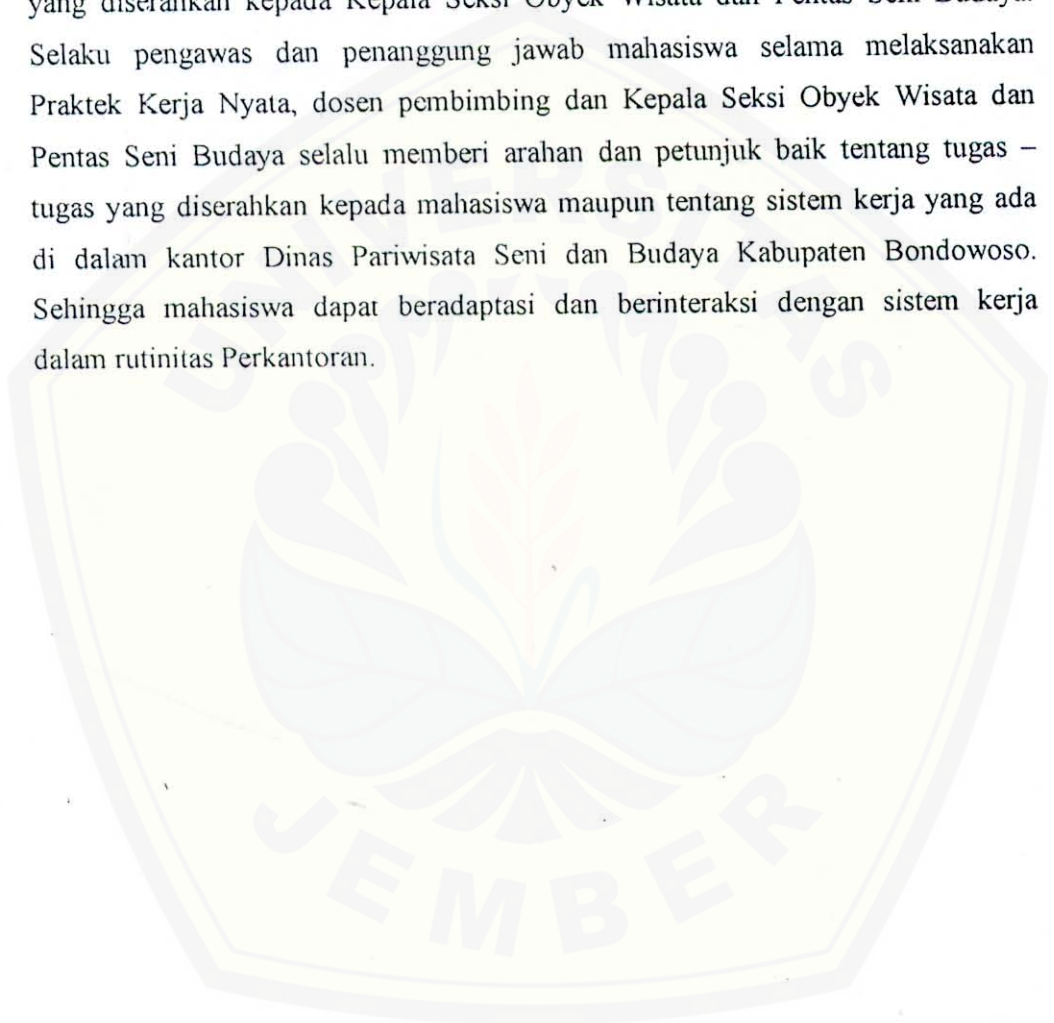
#### 1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata ini mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris harus memenuhi prosedur yang telah ditentukan oleh pihak Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember sebagai syarat membuat laporan. Adapun prosedur yang harus ditempuh untuk memenuhi syarat tersebut di antaranya :

1. Menyusun transkrip nilai sebagai persyaratan surat permohonan ke fakultas,
2. Mengisi formulir Praktek Kerja Nyata sebagai persyaratan permohonan ke fakultas,
3. Mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata,
4. Menerima surat pengantar dari fakultas untuk instansi yang dimaksud,
5. Mengirim surat pengantar pada instansi yang dimaksud,
6. Menerima surat balasan dari instansi yang dimaksud
7. Mengikuti kegiatan perkantoran dalam instansi yang dimaksud,
8. Menghimpun data untuk laporan Praktek Kerja Nyata,
9. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.

### **1.6 Sistem Pengawasan dan Tanggung Jawab**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso di bawah pengawasan dan tanggung jawab dosen pembimbing dari Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dan Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso yang diserahkan kepada Kepala Seksi Obyek Wisata dan Pentas Seni Budaya. Selaku pengawas dan penanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata, dosen pembimbing dan Kepala Seksi Obyek Wisata dan Pentas Seni Budaya selalu memberi arahan dan petunjuk baik tentang tugas – tugas yang diserahkan kepada mahasiswa maupun tentang sistem kerja yang ada di dalam kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso. Sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan sistem kerja dalam rutinitas Perkantoran.







## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini diperlukan dalam penulisan laporan karena digunakan sebagai dasar landasan teori dengan mengacu pada literatur –literatur yang mendukung pemaparan dalam bab ini. Hal hal yang akan dicakup dalam bab ini adalah : dasar pemikiran , pengertian pariwisata, wisata, wisatawan, kepariwisataan, produk wisata serta obyek dan daya tarik wisata, komponen pariwisata dan manfaat pengembangan pariwisata serta sapta pesona.

#### 2.1 Dasar Pemikiran

Pentingnya pemahaman istilah-istilah dalam kepariwisataan dimaksudkan agar ada kesamaan dan kesatuan persepsi bagi kita sehingga akan lebih mudah dalam merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan kepariwisataan. Istilah-istilah kepariwisataan yang digunakan oleh para ahli dan organisasi dalam berbagai literatur masih berbeda. Namun setelah Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan undang-undang nomer 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, perbedaan pengertian tersebut diharapkan dapat diminimalisir dan pengertian pokok tentang ketentuan undang-undan nomer 9 tahun 1990 tersebut dapat dijadikan pedoman.

Pengembangan pariwisata di Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Bondowoso pada khususnya masih tetap diperlukan sepanjang kebijaksanaan pembangunan pariwisata nasional masih diarahkan untuk : meningkatkan devisa negara, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan pemasaran produk nasional, meningkatkan kesejahteraan rakyat, memelihara kepribadian bangsa, memelihara nilai-nilai agama, melestarikan fungsi dan mutu lingkungan hidup. Pembangunan pariwisata nasional ditujukan untuk : mengembangkan potensi kepariwisataan nasional, memberi nilai



tambah ekonomi atas kepemilikan aset masyarakat setempat secara adil, memperkaya kebudayaan nasional, memupuk rasa cinta tanah air, mempererat persahabatan antar bangsa.

Pariwisata merupakan kegiatan lintas sektoral, oleh karenanya pengembangan pariwisata tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Salah satu peran serta masyarakat yang diharapkan adalah mewujudkan “Sapta Pesona” dalam kehidupan sehari-hari. Sapta Pesona adalah tujuh unsur atau kondisi yang dapat meningkatkan daya tarik pariwisata yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan.

## **2.2 Pengertian Pariwisata, Wisata, Wisatawan, Kepariwisataaan, Produk Wisata serta Obyek dan Daya Tarik Wisata**

### **2.2.1 Pengertian Pariwisata**

Secara ontologi ( asal-usul kata ) istilah pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari kata “pari” dan “wisata”. Pari artinya lengkap, banyak dan berputar-putar. Sedangkan wisata artinya perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan secara sukarela atau bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

Menurut undang-undang nomer 9 tahun 1990 pasal I, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dengan demikian pariwisata meliputi :

- Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata,
- Pengusaha obyek dan daya tarik wisata, seperti kawasan peninggalan sejarah ( candi, makam ), taman rekreasi, museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat yang bersifat alamiah, keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai dan sebagainya,

- Usaha sarana pariwisata dan usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengusaha jasa dan sarana pariwisata disebut pengusaha jasa pariwisata.

Adapun komponen pengembangan pariwisata adalah :

1. Atraksi/obyek wisata dan aktivitas wisata,
2. Akomodasi,
3. Sarana wisata,
4. Prasarana,
5. Fasilitas dan pelayanan transportasi, telekomunikasi,
6. Unsur institusional.

### 2.2.2 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata ( undang-undang nomer 9 tahun 1990 pasal I ). Jadi pengertian wisata tersebut mengandung unsur yaitu:

- Kegiatan perjalanan,
- Dilakukan secara sukarela,
- Bersifat sementara,
- Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati.

Motivasi dari perjalanan wisata adalah:

- Keluarga atau teman,
- Relaks dan istirahat,
- Ingin melihat hal-hal yang sifatnya baru,
- Tertarik pada adat-istiadat daerah lain,
- Ingin mengetahui sejarah,



- Melakukan usaha yang tidak ada di daerahnya,
- Bisnis dan usaha,
- Ziarah.

### 2.2.3 Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata ( undang-undang nomer 9 tahun 1990 pasal 1 ). Jadi orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak mencari nafkah dari tempat yang dikunjungi. Dalam bahasa Inggris wisatawan disebut tourist. Oleh para pakar wisatawan dan organisasi internasional pengertian tourist dibatasi dengan persyaratan tertentu, seperti :

- Perjalanan dilakukan secara sukarela,
- Perjalanan ke tempat lain di luar wilayah / negara tempat tinggalnya,
- Bersifat sementara, menginap paling tidak satu malam,
- Tidak untuk mencari nafkah,
- Tujuannya sekedar untuk pesiar, liburan, kesehatan, belajar, keagamaan, olah raga, kunjungan usaha, mengunjungi keluarga dan menghadiri pertemuan.

Jenis wisatawan dapat dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu:

1. Wisatawan asing yaitu orang asing yang melakukan perjalanan wisata.
2. Wisatawan asing domestik yaitu orang asing yang berdiam atau tinggal di suatu negara yang melaksanakan wisata di wilayah negara tempat ia tinggal.
3. Wisatawan domestik yaitu wisatawan dalam negeri yaitu seorang warga negara melaksanakan perjalanan wisata dalam batas wilayah negara itu sendiri tanpa melewati perbatasan negara.
4. Wisatawan transit yaitu wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menggunakan kapal laut, pesawat, angkutan darat yang terpaksa singgah di suatu wilayah dan bukan atas kemauan sendiri.

#### 2.2.4 Pengertian Kepariwisataaan

Kepariwisataaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata ( undang-undang nomer 9 tahun 1990 pasal I ), artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut kepariwisataaan.

Penyelenggaraan kepariwisataaan dilaksanakan berdasarkan asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, perikehidupan dalam keseimbangan dan kepercayaan pada diri sendiri ( undang-undang nomer 9 tahun 1990 pasal 2 ).

Penyelenggara kepariwisataaan bertujuan :

- Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan serta meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata,
- Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa,
- Memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja,
- Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat,
- Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

#### 2.2.5 Pengertian Produk Wisata

Produk wisata adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada konsumen berupa daya tarik wisata untuk digunakan atau dikonsumsi guna memenuhi keinginan, kebutuhan dan kepuasan dapat berupa barang, jasa, tempat dan informasi. ( Kotler, Bown & Makens 1996 ).



### 2.2.6 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata

Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata ( undang-undang nomer 9 tahun 1990 pasal I ).Obyek dan daya tarik wisata terdiri atas :

- Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna,
- Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan.

### 2.3 Komponen Pariwisata dan Manfaat Pengembangan Pariwisata

Pemaparan komponen pariwisata dalam hal ini ditujukan untuk membantu kita dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata secara umum, sehingga dapat mendukung pengembangan potensi pariwisata di daerah. Pengembangan pariwisata daerah dapat meningkatkan pendapatan daerah yang juga bermanfaat bagi masyarakat di sekitar obyek wisata.

#### 2.3.1 Komponen Pariwisata

Dalam melakukan perjalanan wisata baik wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata, semenjak dia berangkat sampai kembali ke tempat tinggalnya. Jasa dan produk wisata tersebut merupakan komponen wisata yang dapat disediakan pihak pengusaha, masyarakat atau siapapun yang berminat. Komponen pariwisata meliputi :

##### a. Obyek wisata

- Alamiah,
- Buatan manusia (monumen, candi, makam dan lain-lain),
- Bangunan peninggalan sejarah.

b. Wisatawan selama berwisata memerlukan tempat istirahat dan tempat menginap berupa akomodasi dengan banyak pilihan, dari yang sederhana sampai yang paling baik dan lengkap, sesuai dengan selera dan kemampuan wisatawan.

c. Angkutan wisata berupa angkutan darat, laut dan udara untuk mengangkut wisatawan dari tempat tinggalnya sampai ke daerah / negara tujuan, selama tour di daerah tujuan sampai kembali ke tempat asalnya.

d. Sarana dan fasilitas

- Hotel dan jenis akomodasi lainnya,
- Restoran dan rumah makan,
- Biro perjalanan,
- Angkutan wisata, taxi rent a car ( mobil sewaan ),
- Tempat penukaran uang ( money changer ), toko souvenir.

e. Prasarana

- Jalan raya,
- Air minum,
- Listrik,
- Telekomunikasi,
- Pelabuhan udara dan laut.

### 2.3.2 Manfaat Pengembangan Pariwisata

Banyak sekali manfaat dan keuntungan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata bila direncanakan dan diarahkan dengan baik. Manfaat dan keuntungan tersebut dapat terlihat dan dirasakan baik dalam segi ekonomi ( kesejahteraan ), sosial budaya, politik maupun dari segi lingkungan hidup.

#### 2.3.2.1. Manfaat ekonomi ( kesejahteraan )

Meningkatnya arus wisatawan baik manca negara maupun nusantara ke suatu daerah atau wilayah, memerlukan berbagai macam pelayanan dan fasilitas yang semakin meningkat jumlah dan ragamnya. Hal itu memberi manfaat ekonomi bagi penduduk, pengusaha maupun pemerintah setempat seperti :

- Penerimaan devisa,
- Terbukanya lapangan kerja,
- Terbukanya kesempatan berusaha,
- Meningkatnya pendapatan masyarakat dan pemerintah,
- Mendorong pembangunan daerah.

#### 2.3.2.2. Manfaat sosial budaya

Pembangunan dan pengembangan pariwisata akan mempunyai dampak positif dalam bidang sosial budaya, meliputi :

- Pelestarian budaya dan adat istiadat,
- Peningkatan kesadaran masyarakat,
- Peningkatan kualitas kesehatan dan kesegaran,
- Mengurangi konflik sosial.

#### 2.3.2.3. Manfaat dalam berbangsa dan bernegara

Manfaat pengembangan pariwisata dalam berbangsa dan bernegara antara lain :

- Saling berkunjung dan saling mengenal antar penduduk,
- Mengenal kekayaan dan keindahan tanah air,
- Melalui kunjungan wisata akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap bangsa dan negara ini,



- Menumbuhkan keinginan untuk memelihara dan mempertahankan keutuhan negara yang pada gilirannya menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan memelihara hubungan baik internasional dalam pengembangan pariwisata manca negara.

#### 2.3.2.4. Manfaat bagi lingkungan

Pembangunan dan pengembangan pariwisata bila diarahkan dan direncanakan secara baik akan dapat membantu dan memelihara lingkungan. Pariwisata pada umumnya berusaha memperkenalkan sesuatu hal yang asli dan unik, segala sesuatu yang bersih dan rapi untuk menyenangkan wisatawan. Pengembangan pariwisata diarahkan agar dapat memenuhi keinginan wisatawan seperti hidup tenang, bersih, jauh dari polusi dan santai, agar dapat mengembalikan kesehatan fisik dan mental.

### 2.4 Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di negara kita. Sapta pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. Khususnya di tempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan dan pada waktu melayani wisatawan. Dengan kondisi dan suasana yang menarik dan nyaman, wisatawan akan betah tinggal lebih lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah dalam hidupnya.

#### 2.4.1. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut, terlindung dan bebas dari :

- Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti kecopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya,
- Terserang penyakit menular dan penyakit bahaya lainnya,

- Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik kendaraan, peralatan untuk makan dan minum, lift, alat perlengkapan rekreasi atau olah raga,
- Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, tangan jahil, ucapan dan perilaku yang kurang bersahabat dan lain sebagainya.

#### 2.4.2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya :

- Lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat tepat pada waktunya,
- Tidak nampak orang yang berdesakan atau berebutan untuk mendapatkan atau membeli sesuatu yang diperlukan,
- Bangunan dan lingkungan ditata teratur dan rapi,
- Pelayanan dilakukan secara baik dan tepat,
- Informasi yang benar dan tidak membingungkan,

#### 2.4.3. Bersih

Bersih merupakan lingkungan atau kondisi yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada di tempat-tempat yang bersih dan sehat, seperti :

- Lingkungan yang bersih baik di rumah sendiri maupun di tempat-tempat umum, seperti di hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, tempat buang air kecil / besar dan lain sebagainya. Bersih dari sampa, kotoran, corat-corek dan lain sebagainya.



- Sajian makanan dan minuman bersih dan sehat,
- Penggunaan dan penyediaan alat perlengkapan yang bersih seperti sendok, piring, tempat tidur, alat olah raga dan lainnya,
- Pakaian dan penampilan petugas bersih, rapi dan tidak mengeluarkan bau tidak sedap dan lain sebagainya.

#### 2.4.4. Sejuk

Lingkungan yang serba hijau, segar dan rapi memberi suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak saja berada di luar ruangan, akan tetapi juga di dalam ruangan, misalnya ruangan kerja / belajar, ruang makan, ruang tidur dan lain sebagainya. Untuk itu kita semua harus turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan oleh masyarakat ataupun pemerintah.

#### 2.4.5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang disebut indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi, seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruang, tata bentuk ataupun gaya dan gerak yang serasi dan selaras, sehingga memberi kesan yang enak dan cantik untuk dilihat.

#### 2.4.6. Ramah tamah

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum dan menarik hati. Ramah tamah tidak berarti harus kehilangan kepribadian ataupun tidak tegas dalam menentukan sesuatu keputusan atau sikap. Ramah tamah merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya, yang selalu menghormati tamunya dan dapat menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah tamah ini merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan.



#### 2.4.7. Kenangan

Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan, dengan sendirinya adalah yang indah dan menyenangkan.





### BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang hal-hal yang berkaitan dengan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata. Hal-hal yang dijelaskan dalam bab ini mengenai : gambaran umum Kabupaten Bondowoso, sejarah singkat berdirinya Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dan dasar hukum pembentukannya, kedudukan , tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, susunan organisasi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, tata kerja Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, gambaran umum obyek dan daya tarik wisata serta sarana dan prasarana di Kabupaten Bondowoso.

#### 3.1. Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso

Menurut catatan sejarah, kota Bondowoso diperkirakan berdiri sekitar abad XIII, sebagai bagian wilayah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Sejak awal berdirinya, kota ini sudah memiliki hak otonomi setingkat kabupaten dengan Adipati Bondowoso sebagai adipati pertamanya. Karena berada dalam kekuasaan Majapahit, agama Hindu adalah agama yang paling banyak dianut oleh penduduk pada saat itu, sementara sebagian penduduk lainnya masih menganut kepercayaan. Kota Bondowoso dikelilingi oleh jajaran pegunungan yang memiliki ketinggian kurang lebih 253 meter di atas permukaan air laut. Sebelah timur kota Bondowoso adalah Pegunungan Ijen, sedangkan sebelah barat adalah kaki Pegunungan Argopuro. Keadaan dataran di Kabupaten Bondowoso 44,4% berupa pegunungan dan perbukitan, 30,7% berupa dataran rendah dan 24,9% berupa dataran tinggi.

Wilayah Kabupaten Bondowoso termasuk dalam wilayah kerja pembantu gubernur wilayah VII di Jember, yang berbatasan di sebelah utara dengan Situbondo, di sebelah timur dengan Kabupaten Banyuwangi, dan di sebelah barat Kabupaten Probolinggo. Seperdua wilayah Kabupaten Bondowoso terdiri dari pegunungan dan



perbukitan yang puncaknya sebanyak 13 buah. Secara geografis terletak antara lintang selatan  $7^{\circ} 50'10''$  sampai dengan  $7^{\circ} 56'41''$  dan bujur timur  $113^{\circ} 48'27''$  sampai dengan  $113^{\circ} 48'26''$ . Secara administratif Kabupaten Bondowoso terbagi menjadi 4 wilayah kerja pembantu bupati, 17 kecamatan, 3 perwakilan kecamatan, 185 desa dan 10 kelurahan (sebelum berlakunya otonomi daerah).

Musim kering atau kemarau terjadi selama bulan Mei sampai bulan Oktober dan musim penghujan terjadi di bulan November sampai bulan April. Pada tahun 1998 penduduk kota Bondowoso berjumlah 668.786 orang dan sebagian besar terdiri dari suku Jawa dan Madura. Mayoritas penduduknya memeluk agama islam, namun tetap kehidupan toleransi beragamanya cukup tinggi dan kehidupan bermasyarakatnya terjalin dengan rukun. Beberapa tradisi suku dapat berkembang dengan baik walaupun terdiri dari suku yang berbeda. Tradisi yang masih berlaku sampai saat ini adalah adanya karapan sapi dan adu sapi sebagai tradisi suku madura yang masih diminati oleh suku - suku lainnya pada hari - hari tertentu, demikian pula dengan makanan khas suku lainnya dapat dinikmati oleh mereka.

### **3.2. Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.**

Melihat potensi daerah yang cukup mengagumkan khususnya di bidang pariwisata dan juga dilihat dari situasi dan kondisi Kabupaten Bondowoso, maka sesungguhnya Kabupaten Bondowoso dapat meningkatkan daya jual alamnya untuk dikembangkan. Peningkatan pembangunan di bidang kepariwisataan bertujuan untuk melestarikan khasanah budaya di daerah ini. Di samping meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum, maka dipandang perlu untuk mendirikan sebuah lembaga pemerintahan yang mengelola potensi wisata di Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pariwisata Daerah ( Disparda ) Kabupaten Bondowoso terbentuk pada tanggal 28 April 1998, untuk mengelola segala potensi di bidang pembangunan kepariwisataan secara khusus di bawah naungan pemerintah daerah. Sehubungan dengan hal ini, Disparda yang mengelola segala potensi di Kabupaten Bondowoso



berupaya keras untuk meningkatkan dan sekaligus mengembangkan daerah –daerah yang memiliki banyak obyek wisata, sehingga dapat menyerap wisatawan.

Dalam rangka untuk meningkatkan usaha pengembangan kepariwisataan sebagai salah satu upaya pemerataan pendapatan dan pembangunan daerah, maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan yang lebih terarah dan terpadu. Hal tersebut karena usaha kepariwisataan merupakan faktor potensial di dalam usaha pembangunan secara merata dan menyeluruh. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah Kabupaten Bondowoso menetapkan suatu peraturan daerah yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja Disparda Kabupaten Bondowoso yang berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri nomer 49 tahun 1993 yang pengaturannya ditetapkan dalam suatu peraturan daerah :

1. Perda nomer 24 tahun 1979 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang kepariwisataan kepada Dati I ( Lembaran Negara RI nomer 34 tahun 1979 ),
2. Undang-undang nomer 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan ( Lembaran Negara RI nomer 78 tahun 1990, tambahan Lembaran RI nomer : 34-37 ),
3. Perda Propinsi Dati I Jatim nomer 4 tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintahan Propinsi Dati I Jatim dalam bidang kepariwisataan kepada Dati II,
4. Perda Kabupaten Bondowoso nomer 10 tahun 1997 tentang susunan organisaasi dan tata kerja Disparda Kabupaten Bondowoso,
5. Surat Keputusan Bupati Kepala Dati II Kabupaten Bondowoso nomer 815 tahun 1995 tentang penunjukkan bagian perekonomian sebagai pelaksana tugas urusan pariwisata di Kabupaten Bondowoso.

Perubahan nama serta susunan organisasi dan tata kerja kedinasan secara institusional dikarenakan adanya perubahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bondowoso seiring dengan berlakunya undang – undang otonomi daerah yang berlaku per 1 Januari 2001. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso nomer 29 tahun 2000 yang ditetapkan pada tanggal 5 Desember 2000, maka nama Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso berubah menjadi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.

### **3.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso**

#### **3.3.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya**

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso adalah pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah Kabupaten Bondowoso.

#### **3.3.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso**

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso mempunyai tugas membantu Bupati Kepala Daerah Kabupaten Bondowoso dalam melaksanakan urusan rumah tangga Daerah Kabupaten Bondowoso bidang pariwisata, seni dan budaya.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso mempunyai fungsi sebagai berikut :

- perumus kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan bidang pariwisata, seni dan budaya,
- pelaksanaan kebijaksanaan operasional, pemberian bimbingan dan pembinaan serta pemberian perijinan,



- pemantau, pengawas dan pengendali pelaksanaan tugas - tugas pokok yang ditetapkan oleh berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku,
- pengelola asset wisata daerah meliputi pembangunan, pemeliharaan dan pemberdayaan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh bupati kabupaten bondowoso,
- pengelola administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, perlengkapan dan peralatan dinas,
- pengelola Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD ) pada dinas pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.

#### **3.4. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.**

Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dipimpin oleh seorang kepala kantor yang bertanggung jawab atas seluruh pegawai dan semua kegiatan kantor baik bersifat teknis maupun non teknis. Kegiatan teknis merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan kepariwisataan , kegiatan non teknis merupakan pekerjaan - pekerjaan yang berkaitan dengan masalah intern kantor seperti manajemen kantor dan administrasi kantor. Kegiatan non teknis tersebut lebih dikenal sebagai tata usaha.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing- masing bagian, dalam susunan organisasi kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas.
2. Unsur Pembantu adalah Sub Bagian.
3. Unsur Pelaksana adalah Seksi.
4. Unit Pelaksana adalah Teknis Dinas.
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Tugas- tugasnya adalah:

1. Kepala Dinas
2. Sub Bagian Tata Usaha membawahi 3 urusan:
  - Urusan Umum
  - Urusan Perencanaan
  - Urusan Keuangan
3. Pelaksana adalah seksi membawahi 3 seksi
  - Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata membawahi 3 sub seksi :
    1. Sub Seksi objek wisata
    2. Sub Seksi Atraksi wisata
    3. Sub Seksi rekreasi dan hiburan umum
  - Seksi Bina Sarana Pariwisata membawahi 3 sub seksi :
    1. Sub Seksi Akomodasi
    2. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
    3. Sub Seksi Ketenagakerjaan
  - Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata , membawahi 3 sub seksi :
    1. Sub seksi Promosi
    2. Sub Seksi Pelayanan Informasi
    3. Sub Seksi Bimbingan Wisata

Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

**1. Kepala Dinas mempunyai tugas :**

Sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah dalam arti membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan di bidang pemerintahan, urusan rumah tangga daerah pariwisata, seni dan budaya.

**2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :**

1. pelaksanaan perencanaan dinas
2. penyusunan tata usaha keuangan dan perlengkapan
3. pelaksanaan dan pembinaan

4. pelaksanaan urusan rumah tangga dinas dan keprotokolan
5. pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan kepala dinas

2.1 Urusan Umum mempunyai tugas :

1. menyelenggarakan urusan surat-menyurat, pengetikan dan penggandaan,
2. menyusun analisis ketentuan penggandaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain,
3. menyelenggarakan urusan rumah tangga protokol serta urusan perjalanan dinas,
4. menyelenggarakan urusan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian dinas, pembuatan buku induk, mutasi pegawai kedudukan pegawai dan pengembangan karir pegawai,
5. menyusun formasi pegawai,
6. mengurus kesejahteraan pegawai,
7. melaksanakan tugas - tugas pegawai yang diberikan oleh kepala sub bagian tata usaha.

2.2 Urusan Perencanaan mempunyai tugas :

1. mengumpulkan secara sistematis data untuk penyusunan program,
2. mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program atau kegiatan dinas,
3. melaksanakan analisis dan evaluasi serta mengendalikan pelaksanaan program,
4. menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas,
5. melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sub bagian tata usaha.

2.3 Urusan Keuangan mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan mengolah bahan-bahan penyusunan anggaran dinas,
2. menyiapkan usulan anggaran dinas,
3. mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta laporan tanggung jawab,



4. mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan gaji pegawai,
5. melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh kepala sub bagian tata usaha.

### **3. Pelaksana Seksi-seksi :**

#### **3.1 Seksi Objek dan Daya tarik Wisata mempunyai tugas :**

1. pembinaan dan upaya pengembangan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum,
2. penyelenggaraan perijinan di bidang pengolahan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum,
3. pemantauan dan mengevaluasi kegiatan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum,
4. penyusunan laporan dan pelaksanaan, pengembangan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan,
5. pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

#### **3.1.1 Sub Seksi Objek Wisata mempunyai tugas :**

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata,
2. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan objek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintahan,
3. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang objek wisata,
4. Memproses perijinan di bidang objek wisata,
5. Menyiapkan bahan penyusunan laporan di bidang objek wisata.

#### **3.1.2 Sub Seksi Atraksi Wisata mempunyai tugas :**

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang atraksi,
2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan atraksi wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintahan,
3. menyiapkan dan menyusun bahan laporan di bidang rekreasi dan hiburan umum,
4. memproses perijinan di bidang rekreasi dan hiburan umum,



5. melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh kepala sub seksi objek dan daya tarik wisata.

### 3.2 Seksi bina sarana pariwisata mempunyai tugas :

1. pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata,
2. penyalenggaraan perijinan dibidang pengusahaan akomodasi rumah makan, bar, dan ketenagakerjaan,
3. pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pembinaan pengembangan sarana tenaga kerja pariwisata,
4. pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

#### 3.2.1 Sub seksi akomodasi mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan dibidang akomodasi,
2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana akomodasi,
3. menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa dibidang akomodasi sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku,
4. menyiapkan dan menyusun laporan dibidang akomodasi,
5. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi bina sarana pariwisata.

#### 3.2.2 Sub seksi rumah makan dan bar mempunyai tugas:

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan rumah makan dan bar,
2. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana –sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa kepriwisatan di bidang rumah makan dan bar,
3. menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar sesuai dengan perundang - undangan yang berlaku,
4. memproses perijinan rumah makan dan bar,
5. menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar,
6. melaksanakan tugas-tugas lain oleh kepala bina sarana pariwisata.

### 3.2.3 Sub Seksi Ketenagakerjaan mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan ketenagakerjaan di bidang pariwisata,
2. menyiapkan bahan pembinaan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan,
3. memproses perijinan ketenagakerjaan dibidang kepariwisataan,
4. melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan ketenagakerjaan di bidang pariwisata,
5. melaksanakan tugas – tugas lain oleh kepala seksi bina saran pariwisata.

### 3.3 Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata mempunyai tugas :

1. pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan wisata,
2. pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan wisata,
3. penyusunan dan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan,
4. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

#### 3.3.1 Sub Seksi Promosi mempunyai tugas :

1. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan promosi,
2. menyiapkan bahan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi wisata,
3. menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster, leflet dan lain – lain sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang berlaku,
4. mengumpulkan dan menyusun bahan laporan dibidang promosi,
5. melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi pemasaran dan penyuluhan wisata,

#### 3.3.2 Sub Seksi Pelayanan Informasi mempunyai tugas :

1. mengumpulkan data – data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan,
2. menyiapkan bahan pembinaan serta kerja sama dengan instansi pemerintah atau swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan,



3. menyusun laporan tentang pelayanan informasi,
4. melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi pemasaran dan penyuluhan wisata.

### 3.3.3 Sub Seksi Bimbingan Wisata mempunyai tugas :

1. mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata,
2. menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata,
3. merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan didaerah,
4. menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran masyarakat dibidang kepariwisataan daerah,
5. menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata,
6. melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi pemasaran dan penyuluhan wisata.

## 4. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit pelaksana teknis dinas adalah unsur penunjang yang membentuknya ditentukan oleh menteri dalam negeri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan kemudian.

## 3.5 Tata Kerja Kantor Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Kabupaten

### Bondowoso

Tata kerja pada kantor dinas pariwisata seni dan budaya Kabupaten Bondowoso meliputi :

- Dalam melaksanakan tugas kepala dinas pariwisata wajib menetapkan koordinasi baik dalam lingkungan maupun dalam hubungan antar instansi,
- Kepala dinas dalam melaksanakan tugas berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan,



-Kepala dinas pariwisata daerah wajib memberikan petunjuk, bimbingan dan mengawasi unsur – unsur pembantu dan pelaksanaan yang berasal dalam lingkungan dinas pariwisata seni dan budaya kabupaten bondowoso.

### **3.6 Gambaran Umum Obyek dan Daya Tarik Wisata serta Sarana dan Prasarana di Kabupaten Bondowoso**

Dengan adanya potensi wisata yang sangat perlu untuk dikembangkan dan disebarluaskan keberadaannya maka pelayanan informasi harus ditingkatkan supaya kita dengan mudah dapat menarik wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Untuk itu diperlukan berbagai event yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan produk wisata yang berupa obyek wisata kerajinan dan produk – produk lainnya. Obyek -- obyek wisata yang ada di kabupaten Bondowoso antara lain :

#### **1. Taman Nasional Kawah Ijen Bondowoso**

Kawah ijen merupakan daerah tujuan wisata ( DTW ) yang terletak didaerah Sempol Kecamatan Kelabang tepatnya 69 Km jurusan Banyuwangi dengan sarana angkutan yang cukup mudah yaitu MPU ( Mobil Penumpang Umum ). Cagar alam ini sudah dikenal oleh wisatawan manca negara dan wisatawan nusantara, yang mempunyai potensi alam yang indah didukung panorama alam yang bersih, tertib, aman mempesona dan menarik ditambah hawanya yang sejuk dan segar. Kawah ijen merupakan kawah yang terbesar dan terbaik diAsia Tenggara ini memiliki luas kawah 5.466 Ha dan berada pada ketinggian 2368 diatas permukaan laut ( dpl ). Pengunjung juga dapat melihat proses awal sampai akhir terjadinya belerang. Cagar alam disana memiliki luas 92 Ha dan terdapat berbagai jenis satwa, flora dan fauna. Sedangkan tumbuhan yang mendominasi cagar alam ini yaitu : cemara gunung, pohon bintang, pakis haji dan bunga adelweis, serta dihuni beberapa jenis satwa dan

efes landak, harimau, kijang, merak dan sebagainya. Untuk mencapai obyek wisata dari Surabaya dapat menggunakan MPU dengan jalur :

- Surabaya – Bondowoso : 189 km ( angkutan bis umum 4 jam )
- Bondowoso – Kawah Ijen : 69 Km ( angkutan bis umum 1,5 jam )
- Paltuding – lokasi : 3 Km ( jalan kaki 1,5 jam ).

## 2. Taman Pamandian Air Panas Dan Air Terjun Damarwulan

Tepatnya 54 Km kearah timur kota Bondowoso, wisatwan bisa melihat obyek wisata alam taman pemandian air panas dan air terjun Damar Wulan didesa Kalianyar / blawan Kecamatan Klabang. Tempat ini merupakan potensi sumber air panas dan dingin yang cukup besar yang terletak dalam bentang alam yang cukup luas serta dikelingi pegunungan yang berhawa sejuk dan didukung panoramanya yang indah. Wisatawan bisa memanfaatkan taman pemandian air panas untuk mandi yang dapat menyembuhkan penyakit kulit karena terdapat unsur belerang. Untuk mencapai obyek wisata dari Surabaya dapat menggunakan MPU dengan jalur :

- Surabaya – Bondowoso : 189 Km ( angkutan bis umum 4 jam )
- Bondowoso – Blawan 54 Km ( agutan bis umum 1,5 jam )

## 3. Wisata Agro Kebun Kopi Arabica

Wisata Agro Kebun Kopi Arabica dikelola olen PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Blawan dan Kalisat. Hampan kopijenis Arabica kurang lebih 4000 Ha, yang berada pada ketinggian sekitar 900 meter diatas permukaan air laut, serta dengan didukung panorama alamnya yang indah dan berhawa sejuk. Wisatawan bisa melihat proses penggilingan kopi Arabica di Blawan dan Kalisat serta menikmati pemandangan alam dengan bersepeda gunung



( MTB ), berkeliling kebun dengan memakai kendaraan roda empat. Untuk mencapai obyek wisata dari Surabaya dapat menggunakan MPU dengan jalur:

Surabaya - Bondowoso : 189 Km ( Angkutan bis umum 4 jam)

Bondowoso – Sempol : 48 Km ( Angkutan MPU/truk 1,5 jam )

#### 4. Gua Stalagmid

Gua Stalagmid berada di desa kaliyanyar /Blawan Kecamatan Klabang yang berdampingan dengan air terjun damarwulan dan taman pemandian air panas Blawan. Gua Stalagmid ini diharapkan dapat melengkapi kunjungan departemen daerah tujuan wisata yang ada di kawasan Kawah Ijen Bondowoso.

#### 5. Air Terjun Tancak Kembar Andungsari

Wana wisata tancak kembar terletak di desa andungsari kecamatan pakem. Tinggi air terjun 77 meter dan ketinggian wisata ini kurang lebih 900 meter diatas permukaan air laut. Obyek wisata ini masih termasuk dalam kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Bondowoso. Wisatawan dapat mengunjungi dan menikmati pemandangan alam yang indah dan berhawa sejuk serta menyaksikan berbagai jenis flora dan pohon yang masih terpelihara dengan baik. Pemanfaatan air terjun tidak hanya untuk tempat rekreasi saja akantetapi juga sebagai sarana irigasi bagi masyarakat desa Andungsari dan sekitarnya . Menurut cerita masyarakat sekitarnya pengunjung yang mandi di air terjun ini bisa menambah/membuat awet muda. Tempat ini juga didukung oleh Pusat Penelitian Kopi Arabica dan Cacao seluas kurang lebih 220 Hagenis kopi Arabica. Untuk mencapai obyek wisata dari Surabaya dapat menggunakan MPU dengan jalur :

- Surabaya - Bondowoso : 189 Km ( angkutan bis umum 4 jam )

- Bondowoso - Andungsari : 23 Km ( angkutan MPU 1 jam )



6. Taman Pemandangan Alam Arak - arak

Taman Pemandangan alam Arak- arak berjarak 21 Km dari Bondowoso ke arah barat ke jurusan Besuki terletak di desa Sumber Canting Kecamatan Wringin dengan ketinggian 350 meter di atas permukaan laut, tempat ini merupakan pintu gerbang masuk Kabupaten Bondowoso. Pengunjung bisa menyaksikan atau melihat pemandangan alam yang terbentang luas sekitar bukit Arak - arak, selain itu juga terdapat berbagai jenis burung dan satwa yang dilindungi. Kemudian tidak jauh dari pemandangan ada gua pertapaan di lereng bukit pemandangan alam Arak – arak. Lokasi ini mudah dijangkau oleh pengunjung dengan menggunakan kendaraan bis atau kendaraan pribadi.

7. Pusat Kopi dan Cacao Andungsari

Agro wisata kebun kopi Arabica merupakan Puslit Kopi percobaan Andungsari yang terletak di desa Andungsari Kecamatan Pakem, kurang lebih 25 Km ke arah barat dari pusat kota Bondowoso dan berada pada ketinggian 1100 meter di atas permukaan laut. Agro wisata kebun kopi di hamparan seluas 105 Ha ini merupakan obyek wisata khusus yang berhawa sejuk dan segar. Tempat ini didukung oleh air terjun tancak kembar Andungsari yang berjarak kurang lebih 4 km dari Puslit, sedangkan jenis tanaman yang tumbuh dengan baik di antaranya: lamtoro, duren, mahoni serta tanaman bunga Gladiol dan Lily. Bunga Gladiol tumbuh dan berkembang pada panorama alam yang sangat indah, bunga ini juga diminati banyak konsumen karena mempunyai bentuk yang unik serta warna yang beraneka ragam seperti ungu, merah, kuning dan putih. Bunga Gladiol memiliki berbagai jenis antara lain:

- Gladiol Nanun yaitu batang bunganya melengkung dengan panjang 35 cm
- Gladiol Ramosus yaitu batang bunganya bisa mencapai 130 cm serta minimal 100 cm

-Gladiol Flemolimus yaitu bunganya berukuran kecil tetapi warnanya sangat menarik dan batangnya halus dan kuat sepanjang 90 cm

#### 8. Monumen Gerbong Maut

Tanggal 23 November 1937 sejarah mencatat dengan tinta emas tentang perjuangan heroik rakyat bondowoso melawan penjajah Belanda. 100 orang pejuang diangkat dengan gerbong dari stasiun Kereta Api Bondowoso pada pukul 03.00 dini hari menuju penjara Kali Sosok Surabaya. Di dalam gerbong kereta yang pengap itu dan di tengah terik matahari, tiga gerbong yang kondisinya tertutup dengan nomoer gerbong TR 10152 para pejuang di dalam gerbong merasa kehausan dan kepanasan. Untuk mengatasi rasa tersebut, masing- masing meminum air seninya sendiri. Peristiwa itu tersebut dikenal dengan Peristiwa Gerbong Maut.

#### 9. Situs Purbakala / Sarcopage

Situs batuan purbakala banyak terdapat di desa Pakuniran Kecamatan Maesan, desa Pekauman Kecamatan Grujugan dan dusun Glenseran Kecamatan Wringin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh dinas Purbakala, batu-batuan itu sudah ada sejak abad pertama sampai dengan abad ke tiga dan paling banyak jenisnya mulai dari Jawa Barat sampai dengan pulau sumbawa. Fungsi dari batu- batuan tersebut adalah untuk mengubur mayat serta untuk menyimpan harta benda milik warga / masyarakat pada saat itu.

#### 10. Pemandian dan Rekreasi Wisata Alam Tasnan

Ini terletak di desa Taman Kecamatan Grujugan sekitar 7 Km ke arah selatan dari kota bondowoso. Mata airnya bening sepanjang tahun tidak pernah surut, ditunjang juga rekreasi alam sekitar dengan pepohonan yang rindang, udara sejuk dan segar serta kicauan burung menyambut



kedatangan wisatawan. Untuk jangka panjang pamandian ini akan direnovasi guna menunjang kepariwisataan di masa mendatang.

#### 11. Bukit Gunung Ko'ong

Merupakan kawasan perbukitan dengan pemandangan yang indah. Adanya terassering sawah dan udara yang segar sehingga dapat memulihkan badan yang lelah setelah kerja seharian. Cocok sekali bagi pecinta alam atau yang berjiwa petualang untuk berkemah di kawasan ini. Kawasan ini terletak di desa Tanahwulan Kecamatan Maesan.

#### 12. Kolam Pancing Taman Indah Las Sumur

Kolam pancing ini terletak didesa Alas Sumur Kecamatan Pujer ke arah selatan Kota Bondowoso. Merupakan kolam pancing, pembudidayaan ikan air tawaruntuk menunjang gizi keluarga. Dari segi kepariwisataan sebagai lokasi wisata tirta alternatif bagi keluarga, di samping juga digunakan sebagai sarana pengairan irigasi.

#### 13. Kesenian Singo Wulung

Dari legenda yang ada Singo wulung berasal dari nama seorang pejuang dari Blambangan yang berhasil menyelamatkan diri dari Blimbing Kecamatan Klabang kabupaten Bondowoso Tokoh ini berhasil membuat kreatifitas seni sehingga masyarakat setempat mengenalnya dengan Singo Wulung, kesenian ini dimainkan oleh dua orang yang memakai kostum menyerupai singa yang berwarna putih. Biasanya digelar pada saat selamatan desa dan bulan suro.



#### 14. Kesenian Mocapat

Kesenian ini berkembang di kecamatan Tamanan dengan cara turun – temurun. Biasanya kesenian ini berhubungan dengan upacara ritual keagamaan seperti upacara ( selamatan ), tolak balak, ngeruwat anak desa atau kampung. Kesenian ini kadang terselenggara dari rumah ke rumah dengan sistem arisan ( tiap malam kamis atau selasa ). Kesenian ini hampir punah karena naskah yang dibaca bahasa jawa kawi dengan tulisan huruf Arab gundul ( tanpa harokat ).

#### 15. Industri PT KSI ( Kayu Selasih Indah )

Kerajinan ini terletak didesa Pekauman Kecamatan Grujugan sebelah selatan Kota Bondowoso, diruas jalan Bondowoso menuju Jember. Pabrik ini memproduksi jenis barang – barang mebeler, diantaranya : meja, kursi, dan almari. Produksi pabrik ini yang paling bamyak adalah untuk konsumsi ke mancanegara.

#### 16. Kerajinan Tangan dan Makanan Khas Bondowoso ( Handicraft and Special Foods )

##### 1. Kerajinan Kuningan

Kerajinan Kuningan terdapat di dua Desa yaitu Desa Cindogo dan Jurangsapi, Kecamatan Tapen tepatnya arah timur Bondowoso, dan pembuatan kerajinan kuningan bersifat turun – temurun. Berkat keuletan dan ketekunan perajin serta pembinaan yang dilakukan Dinas terkait Tingkat II Bondowoso sehingga kualitas produk Kerajinan meningkat atau dapat merebut pangsa pasar sehingga tidak heran apabila diminati di negara Asia bahkan diekspor ke mancanegara. Beberapa pengrajin yang sangat terkenal antara lain :

1. Buana
2. Imanda
3. Buana Abadi
1. Kerajinan Bordir

Kerajinan Bordir yang terletak di Desa Curandami Kecamatan Curah dami memproduksi aneka jenis pakaian sesuai dengan permintaan konsumen.

#### 2. Kerajinan Sangkar Burung

Kerajinan sangkar burung di Desa Mangen Kecamatan Tamanan membuat sangkar beraneka ukuran jenis burung atau sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen.

#### 4. Industri MakananTape

Kerajinan tape merupakan makanan khas Bondowoso yang tersebar hampir disetiap pelosok desa di Kabupaten Bondowoso. Adapun manfaatnya dengan sedikit makan tape sebagai makanan ringan alternatif. Kebutuhan tubuh akan vitamin B1 sudah bisa dicukupi, sehingga tubuh terasa segar dan tape sebagai sumber Vitamin B1 sangat baik bagi ibu yang baru melahirkan untuk memulihkan tenaga baru dan memproduksi ASI pengobatan rasa malas, penyakit ambien dan menghilangkan jerawat.

#### 5. Kerajinan Pecut ( Cemeti )

Keajinan pecut ini terletak didesa Suger Lor Kecamatan Maesan. Kerajinan pecut ini sangat disukai oleh wisatawn untuk hiasan dinding rumah maupun sebagai barang souvenir dari Kota Bondowoso. Kerajinan ini banyak dikirim keluar daerah seperti ; Bali, Surabaya dan lainnya.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Selama melaksanakan Praktik Kerja Nyata penulis dapat memahami seberapa jauh usaha Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Bondowoso. Untuk menjadikan obyek pariwisata menjadi obyek yang menarik dan sesuai dengan permintaan masyarakat tidaklah mudah, karena dibutuhkan dana yang besar dan sumber daya manusia yang profesional. Sejak berdiri hingga sekarang Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso belum memaksimalkan kerja-kerjanya karena dana atau anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Daerah belum mampu mencukupi kebutuhan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya kabupaten Bondowoso untuk melakukan pengembangan pariwisata secara cepat. Masih banyak obyek wisata yang belum dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, sehingga Pemerintah Daerah masih membuka peluang bagi para pihak ketiga yaitu investor swasta untuk bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.

#### 5.2 Saran

Praktek Kerja Nyata yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan tersebut cukup memberikan gambaran bagi penulis terhadap upaya Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dalam mengembangkan pariwisata Kabupaten Bondowoso. Etos kerja dan tingkat kedisiplinan para pegawai yang tinggi adalah merupakan modal awal dari aspek sumber daya manusia untuk mengembangkan pariwisata kabupaten Bondowoso. Namun kedua modal tersebut belumlah cukup kalau tidak diimbangi dengan kemampuan lain yang mendukung kerja-kerja Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, misalnya kemampuan berbahasa asing dan luasnya wacana tentang kepariwisataan.

Obyek wisata yang belum dikembangkan sebaiknya segera dicarikan pihak ketiga yang bisa diajak kerja sama untuk mengembangkan pariwisata Kabupaten Bondowoso sehingga obyek wisata di kabupaten Bondowoso tidak terkesan terbengkalai.

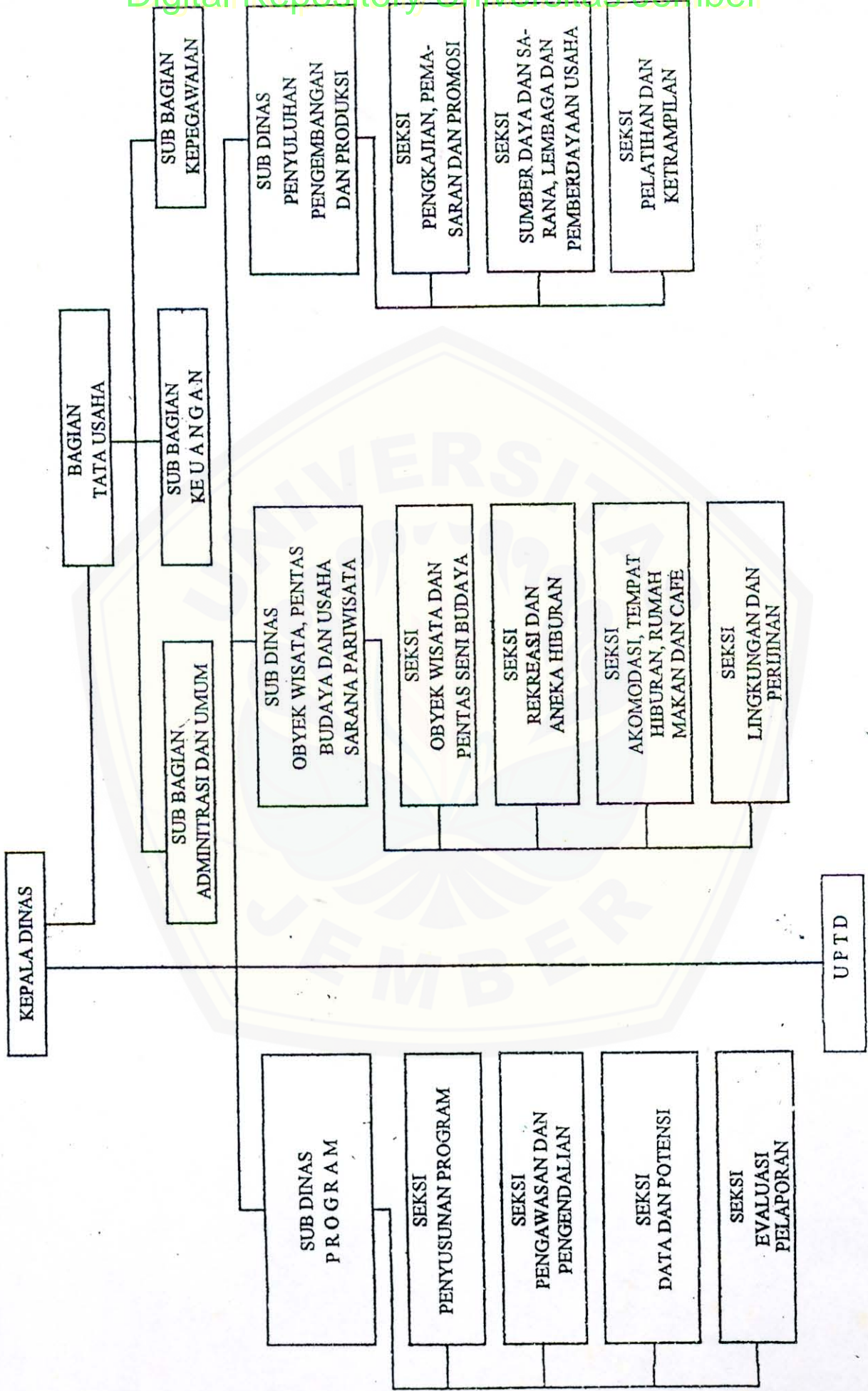
Promosi tentang pariwisata Kabupaten Bondowoso hendaknya terus dilakukan terutama melalui televisi yang memang kurang maksimal dilakukan, misalnya dengan menggaet sebuah perusahaan dalam mengiklankan produknya dengan mengambil latar alam atau salah satu obyek wisata Kabupaten Bondowoso seperti yang dilakukan RCTI terhadap wisata Agro Kebun Kopi Arabica di Blawan. Selama ini promosi yang cukup serius dilakukan oleh Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso adalah melalui leaflet dan brosur-brosur serta berpartisipasi secara aktif dalam acara-acara nasional di Jakarta.

Sarana penunjang bagi aktivitas dan mobilitas pegawai hendaknya ditingkatkan seperti kendaraan roda empat dan roda dua serta seperangkat alat-alat kantor yang menunjang efektifitas dan efisiensi kerja para pegawai. Selama ini para pegawai menggunakan kendaraan dinas milik Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso. Hal ini akan mengganggu kegiatan Kepala Dinas dalam menjalankan tugasnya di luar kantor.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Buku "*Sadar Wisata I*", Penerbit Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur, Tahun 1998 dan Tahun 1999.
- Buku "*Bondowoso Dalam Rangka Membangun Melalui Pariwisata*" Penerbit Disparda Kabupaten Bondowoso, Tahun 1999.
- Buku "*Solusi Peningkatan Pariwisata*" No. Katalog 371-432- 937 Tahun 1999. Penerbit PT Gilang Permata, Tahun 1995.
- Buku "*Kepariwisataan Kabupaten Bondowoso*" No. 273/431/321. Penerbit Disparda Kabupaten Bondowoso, Tahun 1999.
- Pemerintah Negara Republik Indonesia, 1990. Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 "*Tentang Kepariwisataan*".
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso, 2000. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso No. 29 Tahun 2000.





JL. A. Yani Telp (0332) 421475  
BONDOWOSO

| AYAT | Retribusi     | Target        | REALISASI      |                           |               | SISA           | %      |
|------|---------------|---------------|----------------|---------------------------|---------------|----------------|--------|
|      |               |               | Bulan Nopember | S/D Tgl. 21 Desember 2000 | JUMLAH        |                |        |
| 12   | GOR PELITA    | 5.000.000.00  | 4.970.000.00   | 72.000.00                 | 5.0420.000.00 | Lebih 42.000.- | 100.84 |
| 21   | RHU OLAH RAGA | 7.000.000.00  | 5.783.650.00   | 1.220.000.00              | 7.003.650.00  | Lebih 3.650.-  | 100.05 |
|      | JUMLAH .....  | 12.000.000.00 | 10.753.650.00  | 1.292.000.00              | 12.045.650.00 | Lebih 45.650.- | 100.38 |

| No | Uraian                             | Ayat | REALISASI      |                    |                  | KETERANGAN  |
|----|------------------------------------|------|----------------|--------------------|------------------|-------------|
|    |                                    |      | Bulan Desember | Bln. Lalu Nopember | JUMLAH           |             |
| 1  | GOR PELITA                         | 012  | 72.000.00      | 4.970.000.00       | 5.042.000.00     |             |
| 2  | RHU Dan Lapangan Olah Raga lainnya | 021  |                |                    |                  |             |
|    | a. Lapangan Tennis Magenda         |      | 560.000.00     | 2.140.000.00       | 2.560.000.00     |             |
|    | b. Stadion Magenda                 |      | -              | 1.937.250.00       | 1.937.250.000.00 |             |
|    | c. Pemandian Tasnan                |      | 60.000.00      | 966.400.00         | 1.026.400.00     |             |
|    | d. Pemandangan Ark-Arak            |      | 160.000.00     | 540.000.00         | 700.000.00       |             |
|    | e. Obyek Wisata Blawan             |      | -              | -                  | -                |             |
|    | f. Agro Wisata Kalisat/Jampit      |      | 200.000.00     | -                  | 200.000.00       |             |
|    | g. Air Terjun Tancak Kembar        |      | 240.000.00     | 200.000.00         | 440.000.00       |             |
|    | Jumlah                             |      | 1.292.000.00   | 1.753.650.00       | 12.045.650.00    |             |
| 3  | Pajak Hotel dan Restoran           |      |                |                    | 184.000.000.00   | 196.045.650 |

PBK DINAS PARIWISATA

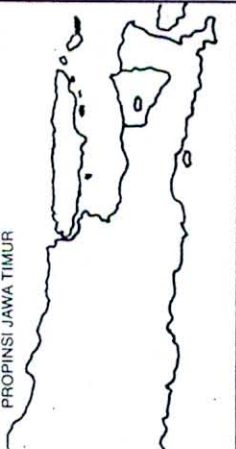
  
HADI SUJITNO  
NIP. 510 063 662

DATA PENGUNJUNG WISATAWAN MANCANEGERA DAN WISATAWAN NUSANTARA

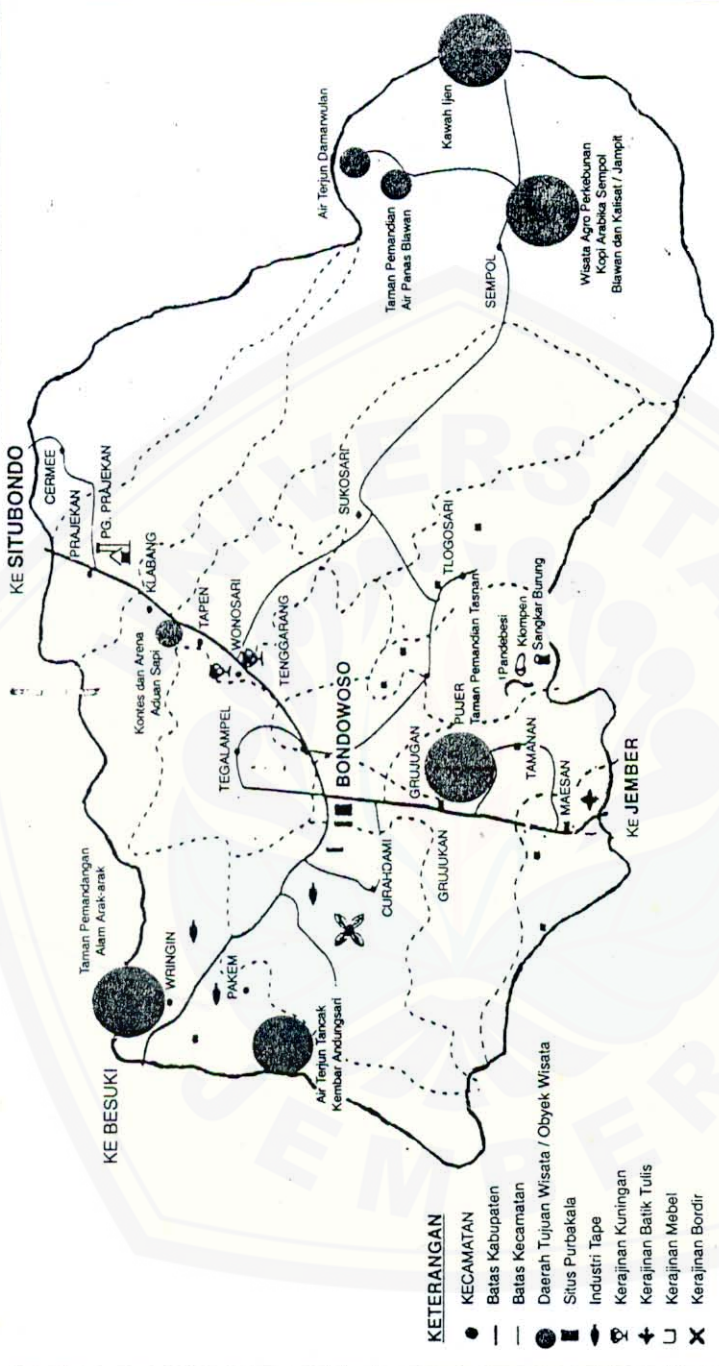
KE OBYEK WISATA KAB. BONDOWOSO

| No. | Obyek Wisata                              | 1994                                    |        | 1995   |        | 1996   |        | 1997   |        | 1998   |        | 1999   |        | 2000   |        |
|-----|---|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |   | WISMAN                                  | WISNUS | WISMAN | WISNUS | WISMAN | WISNUS | WISMAN | WISNUS | WISMAN | WISNUS | WISMAN | WISNUS | WISMAN | WISNUS |
| 1   | Kawah Ijen                                | 372                                     | 2.708  | 1373   | 4.743  | 734    | 4.743  | 1.315  | 4.434  | 992    | 4.675  | 767    | 4.02   | 811    | 5.298  |
| 2   | Taman Pemandian dan Wana Wisata Tasnun    | -                                       | 6.233  | -      | 7.012  | -      | 7.369  | -      | 8.278  | -      | 6.497  | -      | 7269   | -      | 9550   |
| 3   | Agro Wisata kebun kopi Arabica            | -                                       | -      | -      | -      | 197    | 3.197  | 206    | 3.371  | 269    | 3.211  | 652    | 1.281  | 658    | 1483   |
| 4   | Pemandangan Arak-Arak                     | -                                       | 5.622  | -      | 6.127  | -      | 6.428  | 46     | 7.211  | 60     | 5.741  | -      | 8.637  | -      | 10227  |
| 5   | Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan | 48                                      | 1.178  | 110    | 971    | 119    | 1.064  | 151    | 1.216  | 118    | 1.309  | 127    | 1.401  | 65     | 1859   |
| 6   | Wana Wisata dan Air Terjun Tancak Kembar  | BELUM DIKEMBANGKAN SEBAGAI OBYEK WISATA |        |        |        |        |        | 3.367  |        | 4.077  |        | 3.217  |        | 3820   |        |
|     | <b>JUMLAH</b>                             | 420                                     | 15.741 | 1.483  | 18.853 | 1.05   | 22.906 | 1.718  | 27.877 | 1.439  | 25.51  | 1.546  | 25.825 | 1509   | 33233  |





**PETA WISATA KABUPATEN BONDOWOSO**



- KETERANGAN**
- KECAMATAN
  - Batas Kabupaten
  - - - Batas Kecamatan
  - Daerah Tujuan Wisata / Obyek Wisata
  - Situs Purbakala
  - ⚙ Industri Tape
  - 👤 Kerajinan Kuningan
  - ✍ Kerajinan Batik Tulis
  - 🪑 Kerajinan Mebel
  - ✂ Kerajinan Bordir

**JARAK DARI PUSAT KOTA**

1. Kawah Ijen = 72 Km.
2. Pemandian Air Panas = 54 Km.
3. Air Terjun Blawan = 54 Km.
4. Tancah Kembang = 23 Km.
5. Pemandangan Arak-arak = 21 Km.
6. Agro Wisata Kopi = 48 Km.
7. Kawah Wurung = 69 Km.

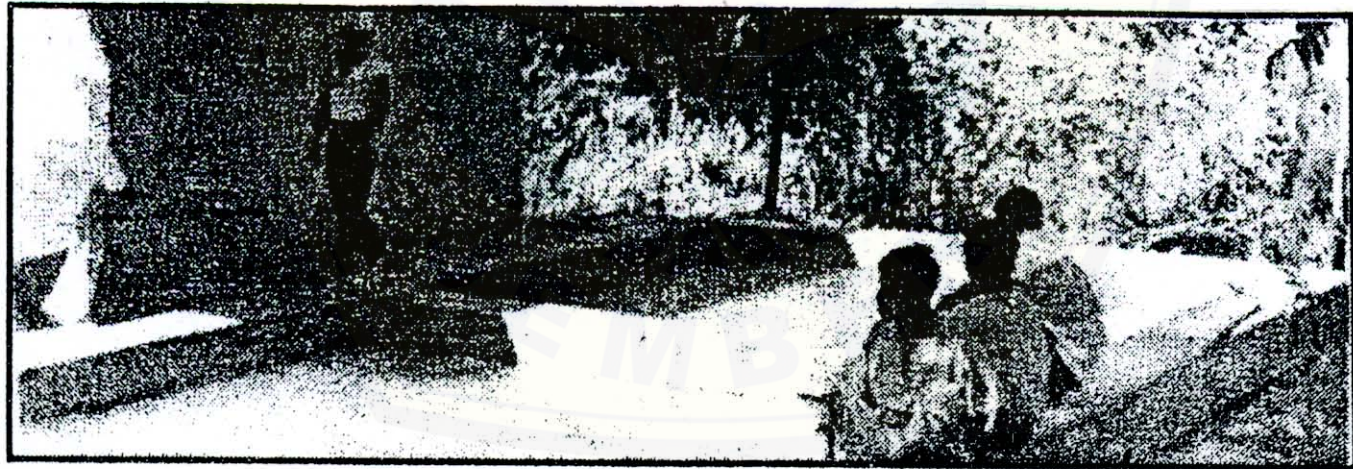


**MONUMEN GERBONG MAUT**





**OBYEK WISATA KAWAH IJEN**



**PEMANDIAN AIR PANAS**





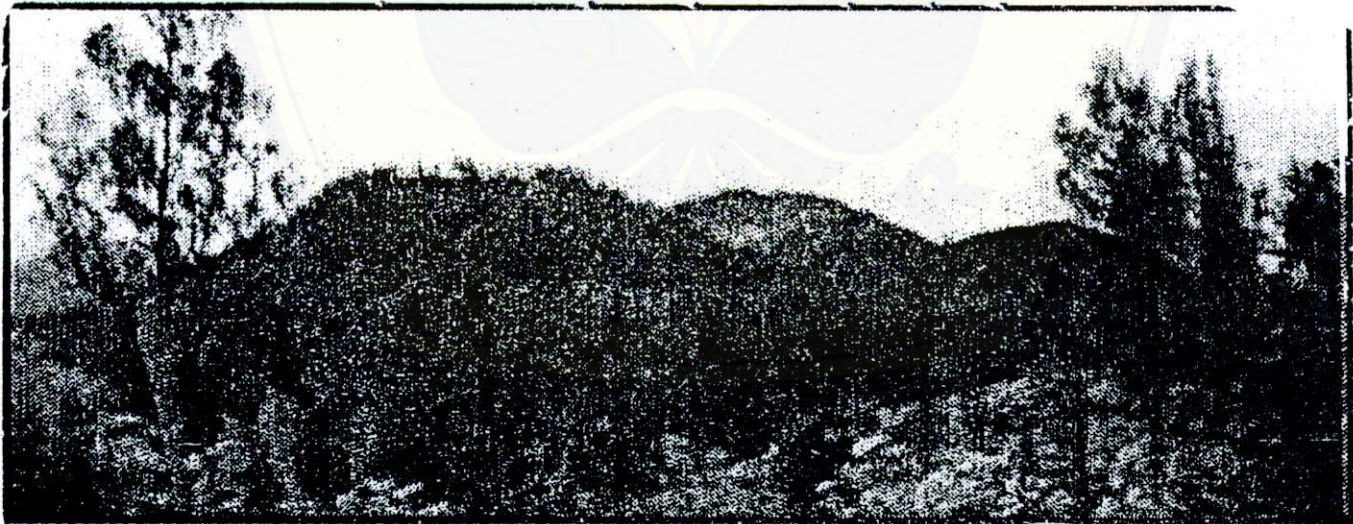
**AIR TERJUN BLAWAN**





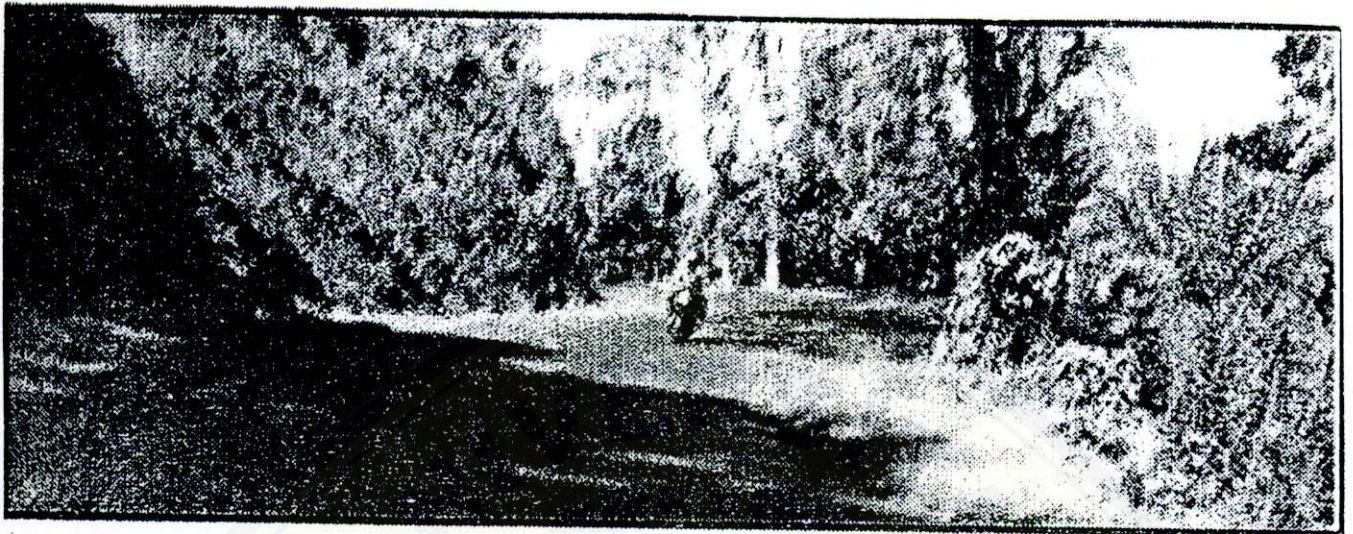


**OBYEK WISATA  
AIR TERJUN TANCAK KEMBAR**

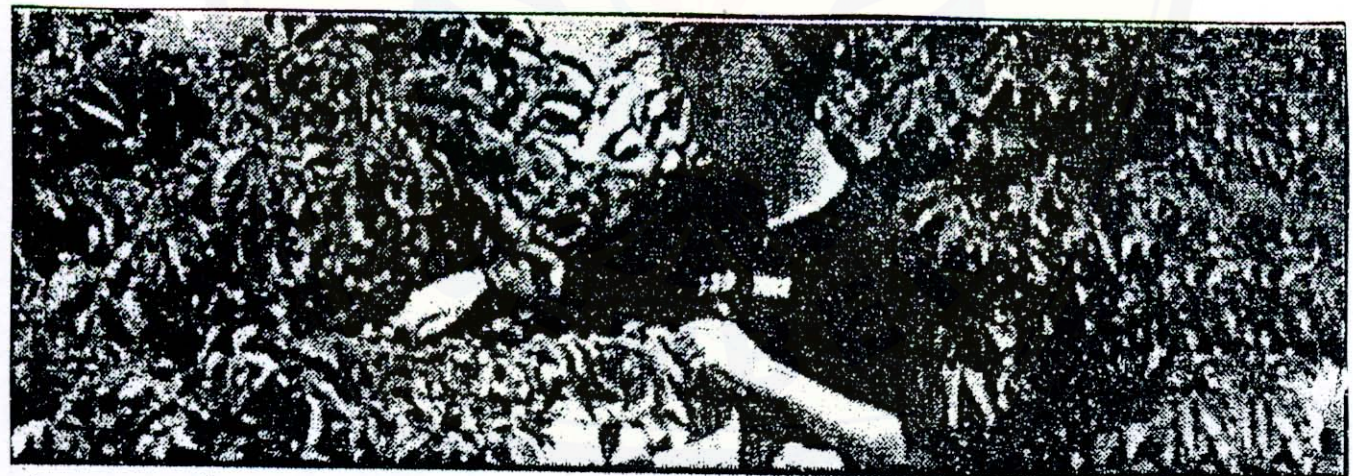


**KAWAH WURUNG**



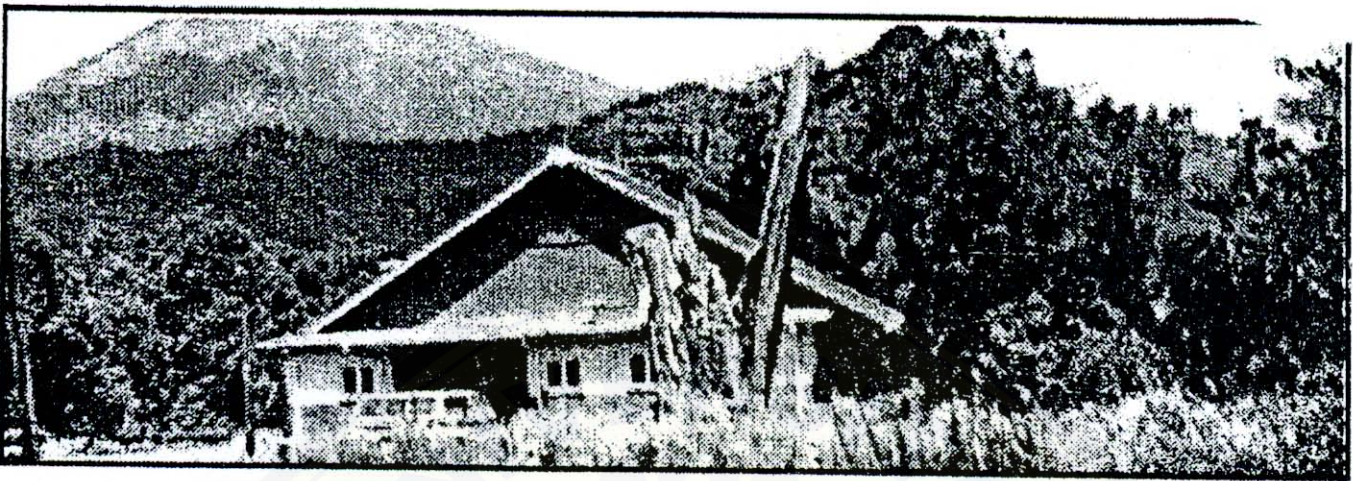
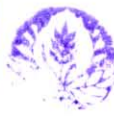


**OBJEK WISATA  
PEMANDANGAN ARAK-ARAK**



**WISATA AGRO PERKEBUNAN  
KOPI ARABICA**





**GUEST HOUSE KALISAT / JAMPIT**

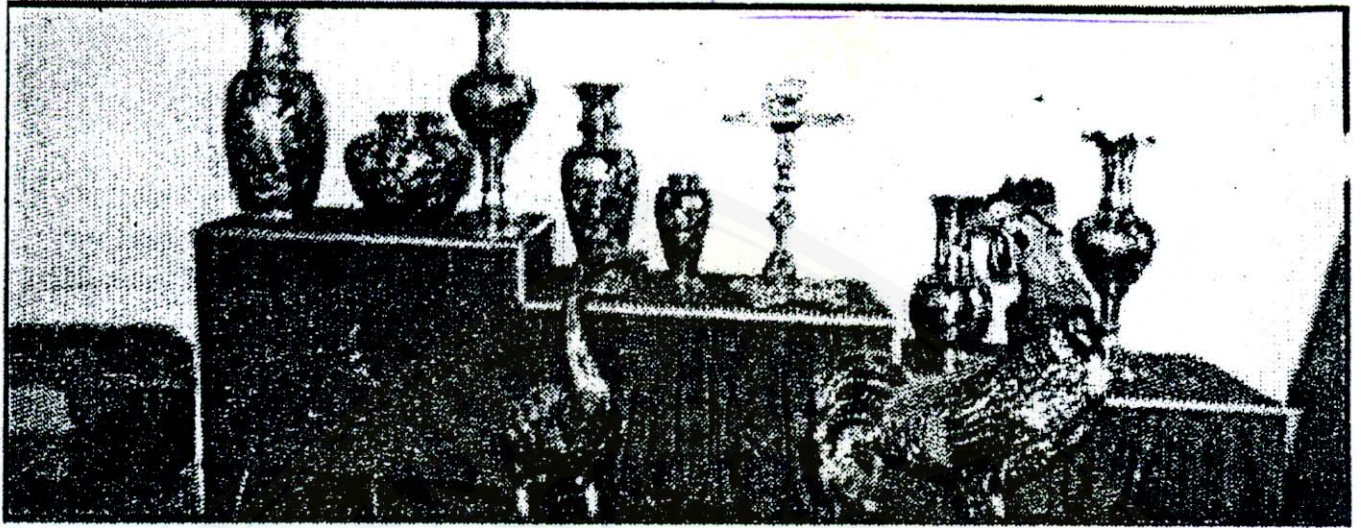


**WANAWISATA TANCAK KEMBAR  
ANDUNGSARI, KECAMATAN PAKEM**

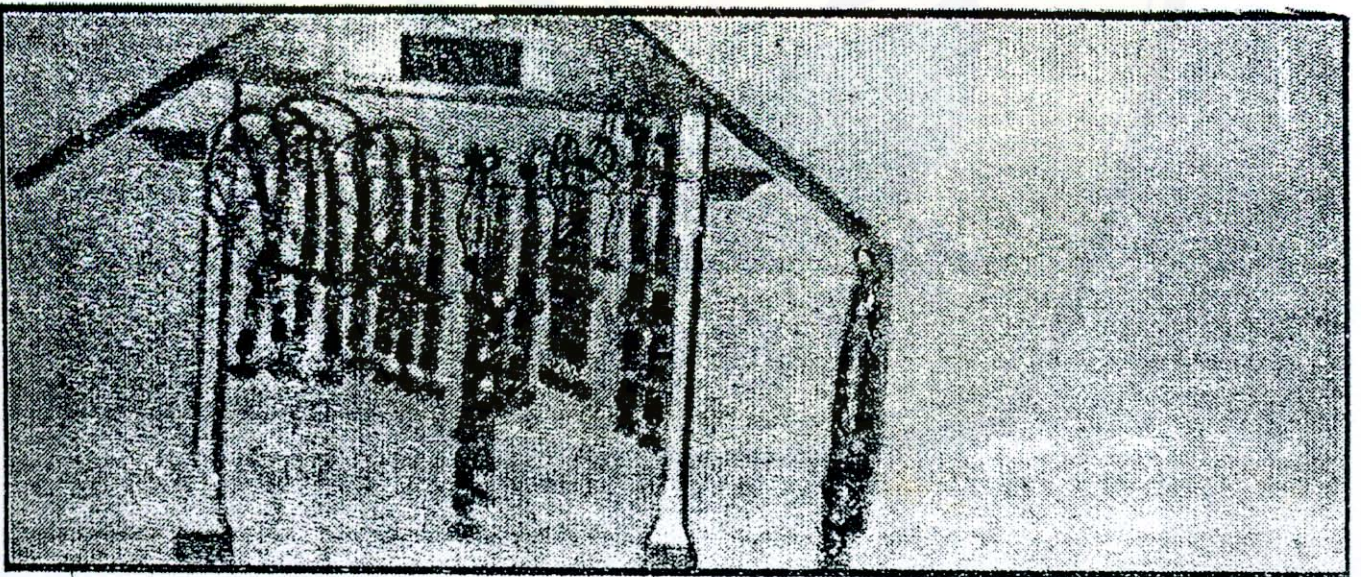




UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER



**KERAJINAN KUNINGAN**

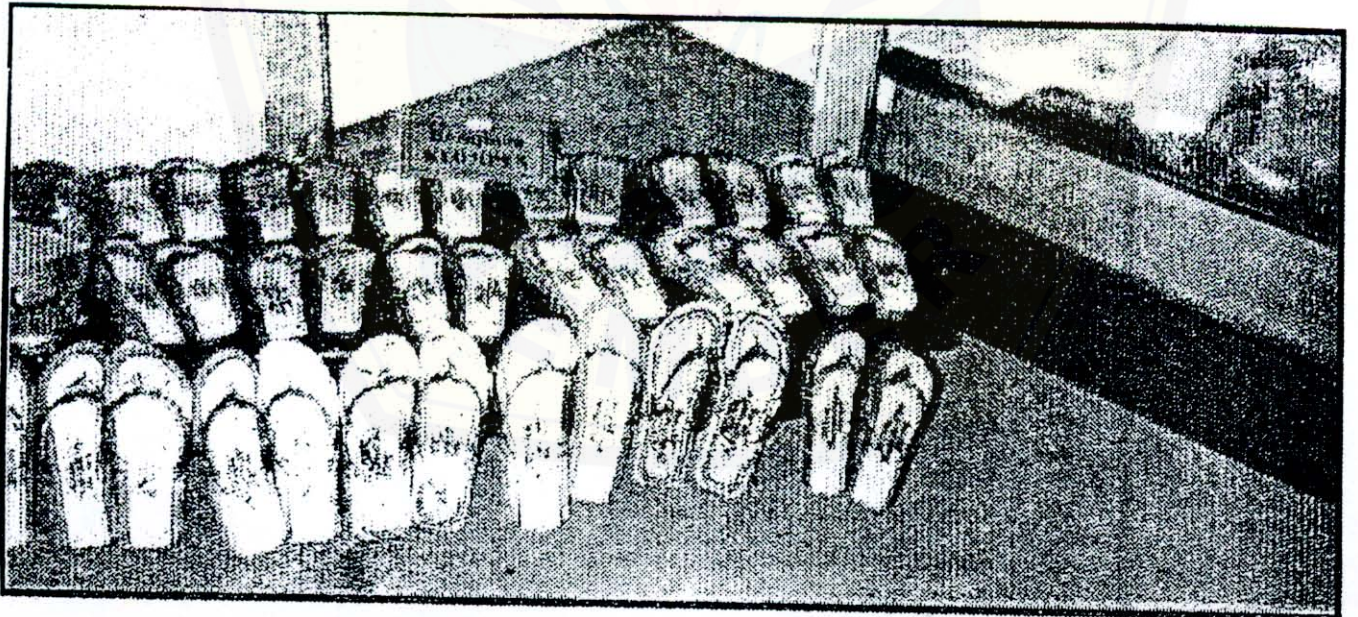


**KERAJINAN PECUT**





**KERAJINAN BORDIR**

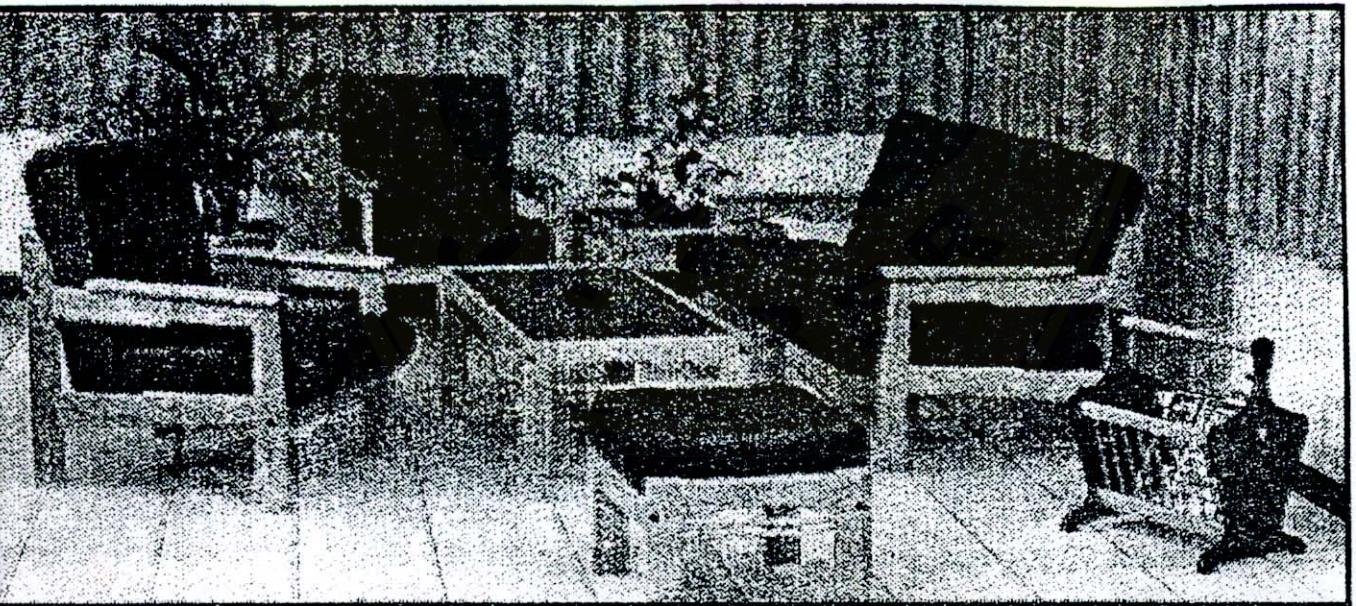


**KERAJINAN KLOMPEN**



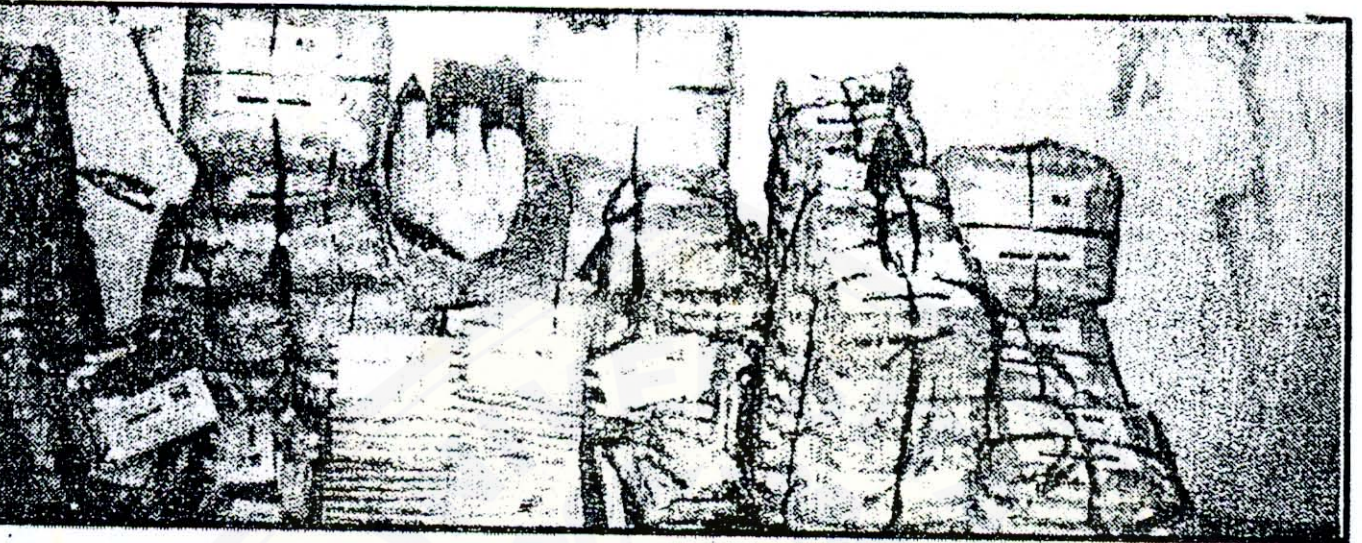


**KERAJINAN BATIK TULIS**



**PERUSAHAAN MEUBELAIR**



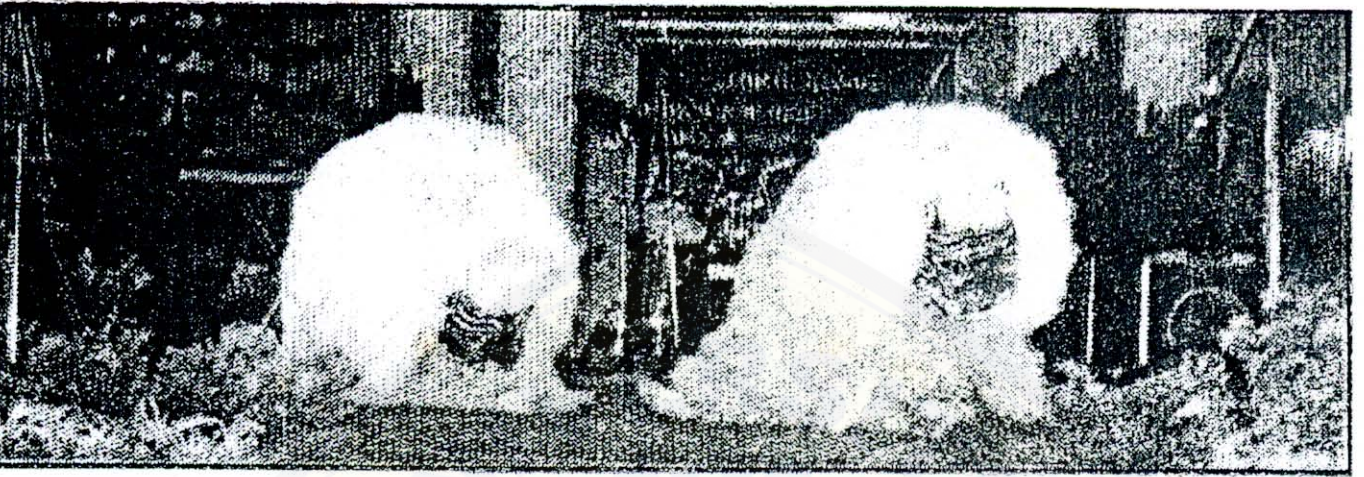


## INDUSTRI MAKANAN TAPE

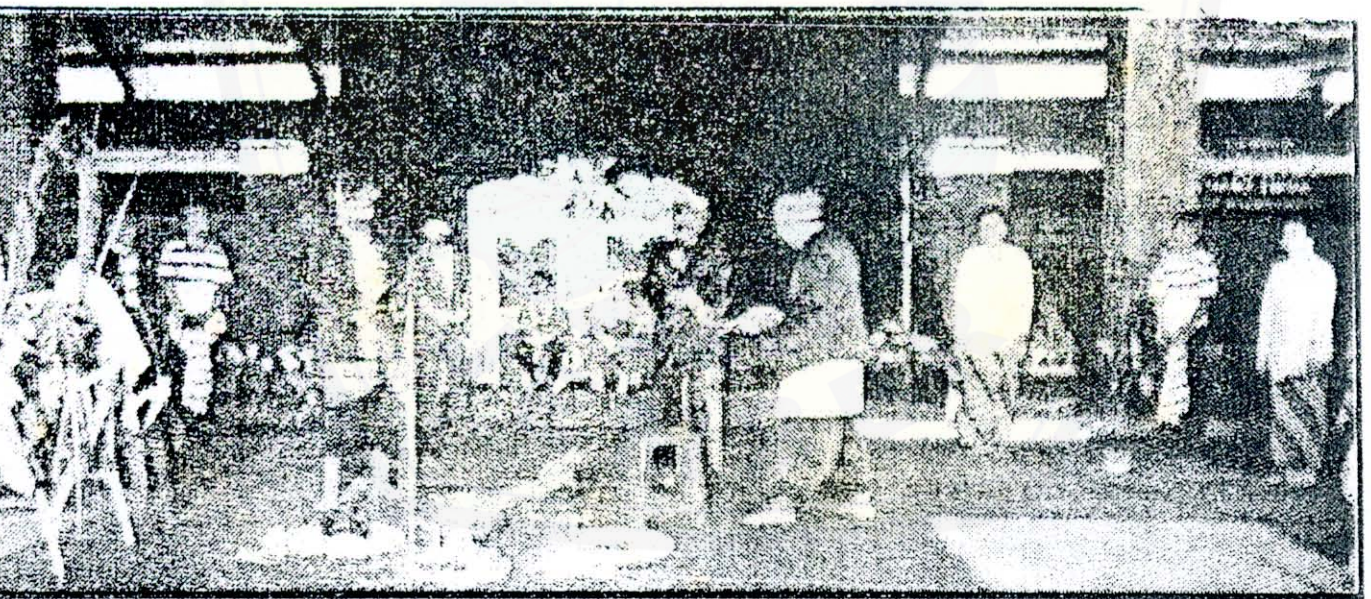


## SUWAR - SUWIR





**SINGO ULUNG**



**KOMANTAN SODDU'**